

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SOFTSKILL* SISWA SMK AL-AZIZIYAH KWANYAR SEBAGAI BENTUK PENDAMPINGAN DALAM PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

Wasis Purwo Wibowo¹⁾, Vidya Nindhita²⁾, Rahma Farida Sovirilla³⁾, Hoyruh Niswatin Safii⁴⁾

^{1, 2, 3, 4}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: wasipurwobowow@gmail.com¹, vidyanindhita94@gmail.com²,
220541100063@student.trunojoyo.ac.id³, 220541100199@student.trunojoyo.ac.id⁴

Diterima :
13 Oktober 2024

Direview :
20 Oktober 2024

Disetujui :
10 November 2024

Abstrak: Pelatihan komunikasi efektif untuk meningkatkan kemampuan softskill siswa SMK berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, yang merupakan bagian penting dari softskill yang semakin dibutuhkan di dunia kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Metode pelatihan yang dilakukan adalah menggabungkan pendekatan teoretis dan praktis, termasuk simulasi, diskusi kelompok, dan latihan sebagai bentuk evaluasi. Melalui pelatihan ini, siswa mendapatkan pemahaman dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bekerja dalam tim, dan keterampilan menyampaikan ide secara efektif. Hasil pelatihan ini diharapkan memberikan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing di dunia kerja ketika lulus nantinya.

Kata Kunci : *kemampuan softskill, komunikasi efektif, pendampingan karir.*

Abstract: Effective communication training enhances the soft skills of vocational high school students by fostering the development of communication skills, a crucial component of the soft skills that employers increasingly demand. This training aims to equip and prepare students to face the demands of the world of work. The training method used is to combine theoretical and practical approaches, including simulations, group discussions, and exercises as a form of evaluation. Through this training, students gain an understanding of increasing self-confidence, the ability to work in a team, and the skills to convey ideas effectively. The results of this training are expected to provide a significant increase in students' communication skills, which in turn will increase competitiveness in the world of work when they graduate later.

Keywords : *soft skills, effective communication, career mentoring*

Pendahuluan

Memasuki dunia kerja merupakan sesuatu hal yang membutuhkan usaha yang kuat. Segala perubahan dalam dunia kerja berkembang sangat cepat dan kompleks. Persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat, kemajuan teknologi yang semakin meningkat, dan tuntutan dalam dunia kerja yang semakin tinggi. Hal tersebut tentu saja membutuhkan kemampuan yang baik bukan hanya kemampuan secara teknis atau *hardskill* saja yang

dibutuhkan dan menjadi penentu untuk memasuki dunia kerja, akan tetapi dibutuhkan juga terkait kemampuan non-teknis atau softskill.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa-siswanya dalam memasuki dunia kerja, memilih karir sesuai dengan kejuruannya, dan mampu bersaing di dunia kerja nantinya. Siswa lulusan SMK tentu saja harus memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja sehingga bukan hanya kemampuan teknis saja tetapi dibutuhkan kemampuan softskill dalam mendukung dirinya menghadapi dunia kerja. Salah satu kemampuan softskill yang harus dimiliki adalah komunikasi efektif. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dibekali dengan kemampuan komunikasi yang efektif karena mereka adalah calon tenaga kerja terampil yang akan menghadapi tantangan dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran secara strategis untuk menyediakan tenaga kerja yang terampil yang siap masuk ke dunia kerja. Namun, keterampilan teknis saja tidak cukup untuk memastikan bahwa lulusan SMK akan sukses di pasar kerja di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Kemampuan softskill, terutama kemampuan komunikasi yang efektif, menjadi semakin penting dan bahkan sering kali menjadi penentu dalam proses rekrutmen dan pengembangan karir seseorang (Robles 2012).

Salah satu sekolah SMK yang ada di kabupaten Bangkalan adalah SMK Al-Aziziyah Kwanyar. Sekolah ini terletak di Dsn. Bringin, Ds. Morombuh, Kec. Kwanyar, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur. Sekolah ini memiliki jurusan kejuruan kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Guru dalam sekolah ini tentu saja sudah mempersiapkan siswanya untuk memiliki kemampuan secara teknis sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada, akan tetapi masih belum adanya penekanan terkait kemampuan non-teknis yang diberikan bagi calon lulusan sehingga hal tersebut menjadi sebuah permasalahan tersendiri yang perlu diperhatikan.

Menurut survei yang dilakukan oleh National Association of Colleges and Employers (NACE) pada tahun 2024, kemampuan komunikasi verbal memiliki persentase 72,7% softskill yang paling dicari oleh pemberi kerja, softskill lainnya yang tinggi diantaranya kemampuan bekerja dalam tim dan keterampilan analitis (National Association of Colleges and Employers 2016). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan komunikasi dalam menunjang kesuksesan karier.

Lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) biasanya memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi mereka, tetapi seringkali mereka kekurangan *softskill* yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja. Meskipun demikian, keterampilan yang dimiliki lulusan SMK masih jauh dari kebutuhan di dunia kerja dan terkait kemampuan *softskill* komunikasi. Kesenjangan ini berdampak pada produktivitas dan kemajuan karier lulusan SMK di masa depan sehingga dapat berdampak pada tingkat penyerapan tenaga kerja. Komunikasi yang efektif sangat penting bagi siswa SMK karena meningkatkan soft skill mereka, memungkinkan mereka untuk bersaing dengan sukses di dunia kerja dan terlibat dengan percaya diri dalam lingkungan profesional (Arianto, Afriana, and Jamba 2023).

Permasalahan yang ada terkait hal tersebut adalah kurangnya pemahaman terkait kemampuan non-teknis atau softskill sehingga berdampak pada kurang optimalnya persiapan lulusan atau siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kondisi tersebut membuat banyak siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah ketika menghadapi kelulusan dan memasuki dunia kerja. Banyak yang masih minder dan kurang

memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga memiliki ketakutan tidak dapat memasuki dunia kerja. Pelatihan komunikasi efektif menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui pelatihan ini, siswa SMK tidak hanya dibekali dengan teori, tetapi juga praktik langsung yang mencakup berbagai aspek komunikasi seperti komunikasi interpersonal, presentasi, negosiasi, dan komunikasi tertulis. Komunikasi yang efektif tidak terbatas pada pertemuan tatap muka. Kemampuan untuk berkomunikasi secara tertulis melalui berbagai platform digital juga sangat penting di era modern. Komunikasi yang efektif sangat penting bagi siswa SMK karena meningkatkan kemampuan sosial dan jaringan, secara langsung mempengaruhi keberhasilan praktik kerja industri mereka dan kesiapan karir secara keseluruhan (Flurentin et al. 2022).

Dibutuhkan upaya sistematis untuk membekali siswa SMK dengan kemampuan softskill komunikasi yang memadai mengingat pentingnya komunikasi efektif dan adanya perbedaan yang signifikan antara kesiapan lulusan dan kebutuhan industri. Menurut (Jackson 2014), pendampingan melalui pelatihan komunikasi yang efektif akan meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar tenaga kerja dan juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan kerja yang terus berubah. Dalam jangka panjang, investasi dalam pelatihan komunikasi efektif ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individual, tetapi juga bagi industri dan perekonomian secara keseluruhan. Lulusan SMK yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pekerjaan yang dinamis. Hal ini sejalan dengan konsep lifelong learning yang semakin relevan di era disrupsi teknologi (UNESCO 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan kegiatan berupa pelatihan kemampuan softskill terkait komunikasi efektif pada siswa SMK dalam menghadapi kelulusan. Program pendampingan yang berfokus pada pelatihan softskill komunikasi efektif dianggap sebagai langkah strategis dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan kejuruan dan tuntutan dunia kerja. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK, memperluas peluang kerja mereka, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia di tingkat global.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan pendampingan karir berupa pelatihan softskill komunikasi efektif pada siswa SMK dalam bentuk pendampingan dan pelatihan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komunikasi efektif untuk siswa SMK terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Melakukan survei ke lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait kemampuan softskill komunikasi efektif dan menganalisis hasil survei untuk menentukan fokus dan prioritas pelatihan.
 - b. Menyusun materi berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan merancang skenario role-play dan studi kasus yang relevan dengan dunia kerja SMK.
 - c. Mempersiapkan ruangan, alat peraga, dan kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan.
2. Pelaksanaan
 - a. Pembukaan berupa pengenalan dan penjelasan tujuan dan agenda pelatihan.

- b. Penyampaian materi terkait komunikasi efektif dengan bentuk workshop, role-play, dan tanya jawab.
3. Evaluasi
 - a. Penilaian pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan serta evaluasi kepuasan terhadap pelatihan.
4. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah interaktif
 - b. Diskusi
 - c. Role-play dan simulasi
 - d. Praktik dan latihan langsung
 - e. Umpan balik konstruktif

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan praktis bagi siswa SMK, mempersiapkan mereka dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja..

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada siswa SMK Al-Aziziyah Kwanyar, Bangkalan. Kegiatan ini dimulai dari 9 September 2024 sampai dengan 11 Oktober 2024 melalui tahapan yang sudah diuraikan di dalam metode pelaksanaan. Pendampingan siswa SMK dalam persiapan memasuki dunia kerja melalui pelatihan softskill komunikasi efektif merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan lulusan di pasar tenaga kerja. Komunikasi efektif tidak hanya penting dalam proses pencarian kerja, tetapi juga menjadi keterampilan vital dalam menjalankan tugas-tugas profesional (Robles 2012).

Berkomunikasi di dunia kerja memiliki etika tersendiri, hal itu yang membuat kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa workshop atau pelatihan dengan tema "Komunikasi Efektif di Era Modern: Keterampilan Esensial untuk Dunia Kerja". Upaya ini dilakukan agar siswa-siswi SMK Al Aziziyah Kwanyar, mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dunia kerja dan dapat melakukan komunikasi dengan baik saat bekerja. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan,

Pada tahap ini kami telah mengobservasi apa yang menjadi kelemahan siswa-siswi dalam persiapan menghadapi dunia kerja, yaitu mereka kurang dalam hal berkomunikasi. Dalam tahap ini juga tim kami mendiskusikan mengenai tema yang akan kita angkat dalam acara workshop atau pelatihan tersebut, yang bisa menjadi bekal mereka saat menghadapi dunia kerja. Kami juga berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Survey Awal Lokasi



Gambar 2. Koordinasi dan Survey Bersama Kepala Sekolah

2. Tahap pelaksanaan,

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan workshop yang diadakan di SMK Al Aziziyah Kwanyar. Metode yang dilakukan terdiri dari metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah yaitu dengan pemaparan materi tentang komunikasi efektif, serta tips and trick yang diberikan oleh pemateri saat menghadapi dunia kerja. Selanjutnya ada metode diskusi, dimana dalam metode ini terdapat sesi tanya jawab, dimana pemateri memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya tentang materi yang masih kurang dipahami atau kurang dimengerti. Serta terdapat satu sesi dimana siswa-siswi diminta

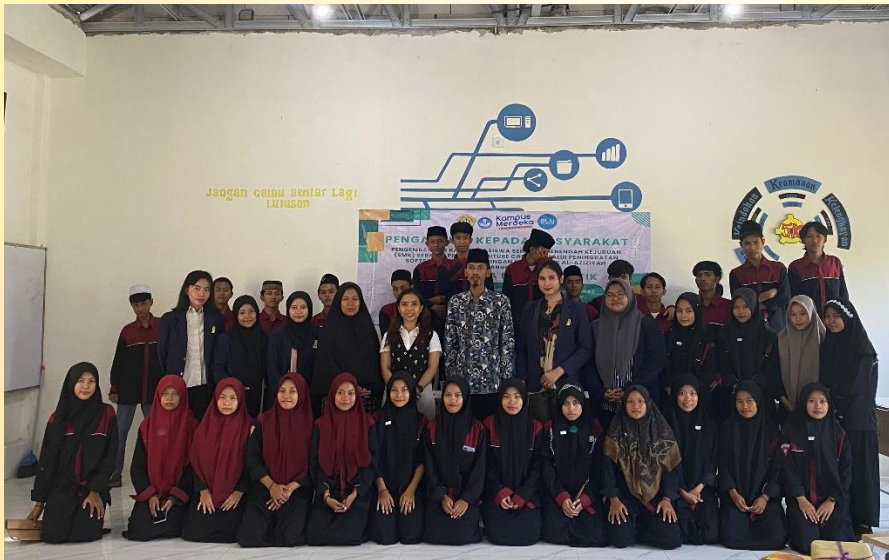
untuk menggambar oleh pemateri tentang apa yang mereka dapatkan dalam kegiatan workshop tersebut, serta memberikan penjelasan tentang apa yang mereka gambar.



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop/Pelatihan



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop/Pelatihan



Gambar 5. Pelaksanaan Workshop/Pelatihan

3. Tahap evaluasi

Evaluasi kegiatan ini kami laksanakan agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa-siswi tentang komunikasi efektif. Cara yang kami lakukan agar mengetahui pemahaman siswa-siswi tentang materi yang disampaikan adalah dengan memberikan pre-test dan post-test. Sebelum workshop berlangsung, siswa-siswi diminta untuk mengisi pre-test. Setelah pelaksanaan kegiatan workshop siswa-siswi kembali diminta untuk mengisi soal post-test. Dan pemberian hadiah bagi peserta yang aktif dan mampu mendapatkan hasil yang baik.



Gambar 6. Evaluasi dan Pemberian Hadiah

Kegiatan workshop sukses dilakukan, dengan pembekalan materi yang cukup efektif dan penyampaian yang mudah dipahami, membuat antusiasme para siswa-siswi dari awal

hingga akhir kegiatan tetap sama. Siswa-siswi menjadi lebih memahami bagaimana etika berkomunikasi di dalam dunia kerja, yang awalnya mereka menganggap komunikasi adalah hal yang sepele, namun setelah mengikuti kegiatan siswa-siswi menjadi lebih tahu dan paham dalam berkomunikasi di dalam dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan komunikasi efektif memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan performa yang lebih baik dalam situasi kerja (Jackson 2014).

Kemampuan *softskill* komunikasi efektif menjadi hal yang penting bagi siswa-siswa SMK selain kemampuan *hardskill*nya. Kemahiran dalam keterampilan komunikasi meningkatkan keserbagunaan dan daya saing siswa SMK di tempat kerja, memungkinkan mereka untuk secara efektif menyampaikan pesan dan ide-ide penting untuk kesuksesan dalam menghadapi dunia kerja (Khambayat 2017).

Kesimpulan

Pelaksanaan Pelatihan Komunikasi Efektif untuk meningkatkan kemampuan *softskill* siswa SMK merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan siswa-siswi lulusan SMK untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Pelatihan ini berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi yang menjadi salah satu komponen kunci dari *softskill* yang dibutuhkan di dunia kerja. Materi yang disampaikan tidak hanya mencakup teori komunikasi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan mereka melalui berbagai metode interaktif. Pelatihan yang dilakukan memberikan bekal kepada siswa-siswi SMK Al-Aziziyah Kwanyar dalam mengembangkan kemampuan *softskill* komunikasi efektif sehingga dapat berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Kegiatan ini tentu saja tidak terlepas dengan adanya hambatan dan tantangan diantaranya terkait waktu, fasilitas, sarana dan prasarana, akan tetapi hal tersebut dapat dilalui dengan berbagai alternatif yang dilakukan sehingga kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam kegiatan ini, terutama sekolah dan siswa-siswi SMK Al-Aziziyah Kwanyar yang telah terbuka dan berusaha untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan kesempatan dan ruang kepada kami untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui program pengabdian ini. Kami berharap program ini dapat berlanjut dan ditingkatkan untuk manfaat masyarakat secara luas.

Referensi

- Arianto, Tomi, Afriana Afriana, and Padrisan Jamba. 2023. "PELATIHAN ENGLISH SPEAKING DAN RETORIKA KOMUNIKASI MELALUI SPEECH DAN DEBATE BAGI SISWA DI SMK." *PUAN INDONESIA* 4 (2). <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.130>.
- Flurentin, Elia, Djoko Budi Santoso, Nugraheni Warih Utami, and Riskiyana Prihatiningsih. 2022. "Komunikasi Interpersonal Bagi Siswa SMK Untuk Meningkatkan Kesiapan Kegiatan Praktik Kerja Industri Sebagai Program Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (1). <https://doi.org/10.17977/um050v5i1p10-14>.

Jackson, Denise. 2014. "Testing a Model of Undergraduate Competence in Employability Skills and Its Implications for Stakeholders." *Journal of Education and Work* 27 (2). <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.718750>.

Khambayat, Shubhangi R. 2017. "DEVELOPING EFFECTIVE COMMUNICATION SKILLS IN STUDENTS." *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies* 4 (37). <https://doi.org/10.21922/srjis.v4i37.10829>.

National Association of Colleges and Employers. 2016. "Job Outlook 2016: Attributes Employers Want to See on New College Graduates' Resumes." *Job Outlook 2016: The Attributes Employers Want to See on New College Graduates' Resumes*.

Robles, Marcel M. 2012. "Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace." *Business Communication Quarterly* 75 (4). <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>.

UNESCO. 2020. "Embracing a Culture of Lifelong Learning: Contribution to the Futures of Education Initiative; Report; a Transdisciplinary Expert Consultation." *Institute for Lifelong*.

Penulis Pertama	:Wasis Purwo Wibowo	E-mail: wasispurwowibowo@gmail.com
Penulis Kedua	: Vidya Nindhita	E-mail: vidyanindhita94@gmail.com
Penulis Ketiga	: Rahma Farida Sovirilla	E-mail: 220541100063@student.trunojoyo.ac.id
Penulis Keempat	: Hoyruh Niswatin Safii	E-mail: 220541100199@student.trunojoyo.ac.id